



Penerapan Intervensi Terapi Murotall Al Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien A. Dengan Hipertensi Di Puskesmas Pampang

Implementation Of Qur'an Recitation Therap Intervention For Pain Reduction In Patient A. With Hypertension At Pampang Health Center

Rani Salvalas Putri¹, Rahmawati Ramli², Tutik Agustini³. Suhermi S.⁴

Universitas Muslim Indonesia

Email: ranisalvalasputri@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 02-02-2026

Revised : 04-02-2026

Accepted : 06-02-2026

Published : 08-02-2026

Abstract

Method to help reduce pain. Hypertension is a condition characterized by elevated arterial blood pressure, which can lead to complications in target organs such as the heart, brain, and kidneys. This increase in blood pressure is often accompanied by complaints such as headaches or dizziness, which can interfere with daily activities. One of the approaches to managing hypertension involves the administration of both pharmacological and non-pharmacological therapies. A non-pharmacological intervention that can be applied is Qur'an recitation therapy, which is believed to reduce stress levels and induce a relaxation effect, thereby helping to reduce pain intensity. This Final Scientific Paper (KIAN) aims to analyze the implementation of Qur'an recitation therapy intervention for pain reduction in patients with hypertension. The results showed a change in pain intensity before and after the intervention. Nurses, as educators, can provide information and health education to hypertensive patients about the benefits of Qur'an recitation therapy as a non-pharmacological.

Keywords: *Hypertension, Pain, Qur'an Recitation Therapy*

Abstrak

Hipertensi adalah kondisi peningkatan tekanan darah arteri yang dapat menimbulkan komplikasi pada organ target seperti jantung, otak, dan ginjal. Peningkatan tekanan darah ini sering disertai dengan keluhan seperti nyeri kepala atau pusing yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu pendekatan penatalaksanaan hipertensi adalah dengan pemberian terapi farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu intervensi non-farmakologi yang dapat digunakan adalah terapi murotall Al-Qur'an, yang diyakini dapat menurunkan tingkat stres dan menimbulkan efek relaksasi sehingga membantu menurunkan intensitas nyeri. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk menganalisis penerapan intervensi terapi murotall Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri pada pasien hipertensi. Hasil menunjukkan adanya perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Perawat sebagai edukator dapat memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi mengenai manfaat terapi murotall Al-Qur'an sebagai metode non-farmakologis untuk membantu mengurangi nyeri.

Kata Kunci: Hipertensi, Nyeri, Terapi Murotall Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan kondisi yang umum terjadi pada kelompok lanjut usia, termasuk stroke, diabetes melitus, penyakit jantung, dan hipertensi (Anugrah et al., 2025). Di antara penyakit tersebut, hipertensi menempati posisi yang signifikan sebagai penyebab kematian dan komplikasi kronis. Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena mayoritas penderita tidak merasakan gejala yang jelas, sehingga kondisi ini kerap tidak terdeteksi sejak dini (Arum &



Imamah, I. N, 2024). Secara medis, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg atau tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg yang terjadi pada individu dalam tiga fenomena berbeda (Handini et al, 2025). Hipertensi juga tercatat sebagai faktor risiko utama dari berbagai penyakit kardiovaskular, termasuk stroke, infark miokard, dan penyakit ginjal kronik (Hartiningsih & Oktavianto., 2024).

Berdasarkan data WHO, prevalensi hipertensi secara global mencapai 22% dari populasi dunia. Angka tertinggi tercatat di benua Afrika dengan 27%, sedangkan benua Amerika memiliki prevalensi terendah yaitu 18%. Di Asia Tenggara, prevalensinya mencapai 25%, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025, dengan jumlah penderita mencapai 972 juta orang (WHO, 2019). Di Indonesia, jumlah penyandang hipertensi pada tahun 2018 dilaporkan melebihi 63 juta jiwa. Data Riskesdas 2018 mencatat prevalensi pada penduduk usia di atas 18 tahun sebesar 34,1%, dengan provinsi Sulawesi Utara mencatat angka tertinggi sebesar 13,2%, dan Papua sebagai provinsi terendah. Karakteristik penderita tertinggi ditemukan pada kelompok yang tidak bekerja (39,7%), sedangkan angka terendah tercatat pada kelompok usia sekolah.

Hipertensi esensial hingga kini belum diketahui penyebab pastinya, namun sejumlah faktor seperti usia lanjut, stres psikologis, dan faktor genetik diduga turut berperan dalam kemunculannya (Hartiningsih & Oktavianto., 2024). Berbeda dengan hipertensi esensial, hipertensi sekunder memiliki penyebab yang dapat diidentifikasi, antara lain kelainan vaskular ginjal, gangguan fungsi tiroid, serta penyakit kelenjar adrenal seperti hiperaldosteronisme. Dalam konteks klinis, hipertensi memerlukan pemantauan dan manajemen yang konsisten agar tidak menimbulkan komplikasi yang lebih serius. Pendekatan komprehensif terhadap penyebab dan karakteristik hipertensi menjadi penting untuk menentukan strategi penanganan yang efektif dan berkelanjutan.

Nyeri kepala, terutama di bagian belakang, merupakan keluhan umum pada pasien hipertensi. Keluhan ini dapat disebabkan oleh gangguan vaskular yang menghambat aliran darah, sehingga memicu metabolisme anaerob, meningkatkan kadar asam laktat, dan merangsang reseptor nyeri di otak. Peningkatan suhu tubuh juga dapat memperburuk metabolisme otak dan menyebabkan gangguan fungsi sel saraf, yang berisiko menimbulkan kejang. Oleh karena itu, pengendalian nyeri menjadi aspek penting dalam asuhan keperawatan pasien hipertensi untuk mencegah komplikasi yang lebih berat.

Pengobatan hipertensi terbagi menjadi terapi farmakologis dan non-farmakologis. Terapi farmakologis menggunakan obat-obatan seperti ACE inhibitor, beta-blocker, dan direct renin inhibitor untuk menurunkan tekanan darah serta mencegah komplikasi. Namun, penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan pencernaan dan hati. Oleh sebab itu, pendekatan non-farmakologis menjadi penting sebagai alternatif yang lebih aman, terutama dalam keperawatan yang menekankan kenyamanan dan pendekatan holistik terhadap pasien.

Terapi non-farmakologis kini banyak dikembangkan dalam praktik keperawatan modern. Pendekatan ini mencakup metode fisik, psikologis, dan spiritual, yang bertujuan menurunkan tekanan darah, meredakan nyeri, dan meningkatkan kenyamanan pasien. Beberapa contohnya adalah teknik relaksasi, terapi musik, akupresur, dan terapi spiritual. Pendekatan spiritual, khususnya, dinilai sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga lebih mudah diterima dan diterapkan dalam konteks pelayanan kesehatan.



Salah satu bentuk terapi spiritual yang banyak digunakan adalah murotal Al Quran. Terapi ini menggunakan lantunan ayat suci yang dibacakan secara ritmis untuk memberikan efek relaksasi baik secara psikologis maupun fisiologis. Murotal diyakini mampu menurunkan aktivitas saraf simpatis, merangsang produksi endorfin, serta menurunkan tekanan darah dan denyut jantung. Efek menenangkan dari murotal juga dapat mengurangi kecemasan, memperbaiki kualitas tidur, dan memperkuat hubungan spiritual pasien, sejalan dengan prinsip keperawatan holistik.

METODE

Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus mengenai terapi murotall Al- Qur'an terhadap penurunan rasa nyeri pada pasien dengan hipertensi. Penelitian ini dilakukan pada 1 responden dengan kriteria yang mengalami nyeri akibat hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi yang didapatkan dari tindakan manajemen nyeri adalah berdasarkan hasil subjektif klien mengatakan setelah pemberian terapi murotall Al- Qur'an pasien merasa lebih rileks dan klien juga mengatakan nyeri berkurang setelah pemberian terapi murotall Al- Qur'an.

Pembahasan

Hasil pengkajian di Pampang pada hari Selasa, 8 April 2025 didapatkan pasien dengan keluhan nyeri pada bagian kepala yang dirasakan sejak tiga hari yang lalu. Pasien A, berusia 66 tahun, seorang ibu rumah tangga yang tinggal di Pampang 2, Makassar. Pasien menyatakan bahwa nyeri kepala yang dirasakan bersifat berdenyut dan semakin bertambah berat ketika stres atau setelah melakukan aktivitas fisik. Berdasarkan pendekatan PQRST: P (*provoking factor*): nyeri timbul saat stres dan setelah aktivitas fisik; Q (*quality*): nyeri berdenyut; R (*region*): nyeri pada daerah frontal kepala; S (*severity*): skala nyeri 5 dari 10; T (*time*): nyeri dirasakan terus-menerus sejak tiga hari yang lalu, Maka didapatkan diagnosa keperawatan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.(tekanan darah tinggi). Dan ketidakefektifan management kesehatan.

Pada kasus ini intervensi yang diberikan pada pasien A. Dengan nyeri kepala ialah manajemen nyeri non farmakologis seperti pemberian terapi murotall Al- Qur'an lebih aman tanpa melibatkan efek samping. Setelah dilakukan pemberian terapi murotall Al- Qur'an skala nyeri menurun menjadi 3 yang sebelumnya 5.

Menurut penelitian oleh Nurfadillah et al. (2022), terapi murottal surah Ar-Rahman selama 15 menit dua kali sehari selama tiga hari mampu menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan pada pasien hipertensi. Sedangkan menurut SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) yang penulis gunakan, tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan adalah menurunnya tingkat nyeri dan kecemasan, serta stabilnya tekanan darah. Kriteria hasil yaitu: Tingkat nyeri (L.08066) menurun, Kecemasan (L.02058) berkurang, dan Tekanan darah (L.04032) berada dalam rentang yang lebih terkontrol. Terapi murottal merupakan bentuk pendekatan spiritual yang tidak hanya menenangkan jiwa tetapi juga berdampak pada kestabilan fisiologis pasien.

Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan pada pasien A. Dengan terapi murotall Al-Qur'an setelah dilakukan intervebsi 1x24 jam skala nyeri yang dirasakan pasien A. Mengalami penurunan dimana sebelum pemberian terapi muritall Al-Qur'an nyeri yang dirasakan dengan



skala 5 (sedang) dan setelah di berikan terapi turun menjadi skala nyeri 3 (ringan). Pasien A. juga mengatakan seteleh di berikan terapi murotall Al- Qur'an merasa lebih tenang yang diikuti dengan hasil pengukuran tekanan darah yang menurun dari 160/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg. Selain itu, pasien tampak lebih rileks dan mampu mengontrol kecemasan dengan lebih baik setelah beberapa kali sesi terapi. Skala kecemasan dan nyeri yang sebelumnya tinggi menunjukkan penurunan signifikan, menandakan intervensi terapi murottal efektif dalam mengurangi tekanan darah dan memperbaiki kesejahteraan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian, penulis menyimpulkan bahwa pasien. A mengalami nyeri kronik yang berkaitan dengan peningkatan tekanan darah akibat hipertensi yang tidak terkontrol. Terapi murottal Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu pendekatan intervensi non-farmakologis karena memiliki efek relaksasi, menurunkan kecemasan, dan membantu mengurangi persepsi nyeri. Penelitian oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an dapat membantu menurunkan tekanan darah dan memberikan kenyamanan spiritual pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. K., Giatamah, Z., & Rosyida, M. K. (2025). Penerapan Terapi Spiritual Dengan Audio Murotal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2024. *PROFICIO*, 6(1), 299-306.
- Arum, U. P., & Imamah, I. N. (2024). Penerapan Terapi Murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Pada Tekanan Darah Klien Dengan Hipertensi. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(3), 64-73.
- Handini, N. S., Sarwili, I., & Rukiah, N. (2025). The Effect Of Combination Of Murotal Al-Quran Surah Al-Mulk Verses 1-30 And Jasmine Aromatherapy On Blood Pressure In Hypertension Patients At Cengkareng Hospital, Ruang Mangga. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 4(01), 37-41.
- Hartiningsih, S. N., & Oktavianto, E. (2024). Pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan pada lansia penderita hipertensi: The effect of murottal therapy on anxiety in elderly sufferers hypertension. *Cendekia Sehat: Jurnal Penelitian Keperawatan*, 70-77.
- Iqbal, M., & Safrudin, B. (2024). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Intervensi Inovasi Terapi Murottal Al-Qur'an Kombinasi Dengan Terapi Genggam Jari Pada Warga Pra Lansia Dengan Penyakit Degeratif Terhadap Pencegahan Kejadian Stroke Di Rt 05 Kelurahan Air Put. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 4(2), 137-141.
- Nurhayati, P., Arroyyani, R., & Timiyatun, E. (2024). Manfaat Mendengarkan Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Menurunkan Stress Pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Melati Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 296-302.
- Rahman, A., Rahman, H. F., & Khotimah, H. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Murottal Al Qur'an Penurunan Nyeri Hipertensi pada Lansia RSUD Sidoarjo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 5(2), 222-231.
- Ratri, T. H. (2024). Pengaruh Kombinasi Relaksasi Benson Dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 138-148.
- Rhameyana, D. (2025). Innovative Approach: Reducing Hypertension in the Elderly through Ergonomic Gymnastics and Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman. *Holistic Nursing*



Plus, 3(2), 164-173.

- Safitri, R., & Wulandari, D. (2024). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Riset Keperawatan dan Kesehatan*, 1(1), 14-20.
- Samura, S., Azhari, M., & Wahyudi, E. Z. (2025). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Sdit Islamiyah Nu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 1(4), 62-77.
- Setyorini, A., Hartiningsih, S. N., & Tangahu, N. T. K. (2024). Terapi Benson Dengan Kombinasi Murottal Surah Ar-Rahman Berpengaruh Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 14(1), 11-16.
- Srihandayani, N., Sari, N. P., Falah, M., & Badrudin, U. (2025). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. *SENAL: Student Health Journal*, 2(1), 61-64.
- Srihandayani, N., Sari, N. P., Falah, M., & Badrudin, U. (2025). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. *SENAL: Student Health Journal*, 2(1), 61-64.
- Wana, N., Haskas, Y., & Abrar, E. E. (2024). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an (Surah Ar Rahman) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(5), 1-7.
- Yana, E., Chaizuran, M., & Juwita, Z. (2024). Efektivitas Terapi Audio Murottal Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 6(1), 93-98.